

JUDUL : “EDUKASI PEMANTAUAN STATUS GIZI ANAK DENGAN DENGAN DOWN SYNDROME”	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Mertien Sa’pang</p> <p>Anggota : Harna Harna Prita Dhyani Swamilaksita Andreas Noven (Mahasiswa) Stefanus Nicolaus Hendra (Mahasiswa) Nur Azizah (Mahasiswa)</p>	<p>Pertumbuhan fisik merupakan salah satu aspek penting pada anak dan remaja untuk menilai status kesehatannya. Oleh karena itu, pemantauan pertumbuhan fisik melalui penilaian status gizi sangat penting untuk dilakukan secara berkala. Hal ini berlaku tidak hanya untuk anak sehat, namun juga bagi anak-anak dengan kondisi khusus seperti anak dengan Down Syndrome (DS). Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan peserta webinar mengenai penilaian status gizi khusus untuk anak DS. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sejak bulan April 2020 dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi kegiatan koordinasi antar anggota tim dan mengurus masalah administratif. Kegiatan utama pengabdian masyarakat yaitu pemberian edukasi metode penilaian status gizi pada anak down syndrome serta sosialisasi buku pemantauan status gizi anak dengan DS yang dilaksanakan pada Oktober 2020. Teknis pelaksanaan kegiatan melalui webinar dengan 72 peserta beserta dengan sosialisasi buku saku pemantauan status gizi bagi anak dengan DS.</p> <p>Kata Kunci : Sindrom down, gizi, status gizi</p> <div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; margin-top: 10px;">  <b>HKI dan Publikasi</b> </div> <p>Publikasi Jurnal Abmas Negeri Vol 1, No.1, Desember 2020            HKI : Buku Saku Pemantauan Status Gizi Anak dengan down Syndrome (EC00202109763, 3 Februari 2021)</p>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
---	--

Down Syndrome(DS) adalah suatu kondisi dengan karakteristik retardasi mental dan pertumbuhan yang berkaitan dengan anomali genetik. Secara global insidens kejadian DS berkisar antara 1.25-1.67/1000 kelahiran (5). Laporan Riset Kesehatan dasar 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anak DS usia 24-59 bulan sebanyak 0.13%. Anak DS sering mengalami gangguan makan dan masalah gizi. Masalah gizi ganda juga menjadi masalah yang dihadapi oleh anak DS. Anak DS dilaporkan sering mengalami kekurangan BB, pendek serta asupan serat, vitamin A dan kalsium yang rendah(5). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kekurangan gizi dan defisiensi zat gizi mikro sangat sering terjadi di antara anak-anak dan remaja dengan DS dibandingkan dengan anak normal (6). Selain masalah gizi kurang, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa anak DS juga mengalami overweight hingga obesitas. Masalah gizi lebih pada penderita DS terjadi selama masa remaja dan awal masa dewasa bagi penyandang down syndrome (WHO, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persentase subjek anak DS yang memiliki status gizi gemuk dan obesitas lebih tinggi (19.3% dan 9.7%) dibandingkan dengan subjek anak normal (6.5% dan 6.5%)(2). Selain itu, Penelitian Krause, et al 2016 menyebutkan prevalensi overweigh pada remaja down syndrome sebesar 33,3% dan kelompok tersebut beresiko 3,21 kali lebih besar mengalami obesitas daripada penyandang disabilitas yang lain. Masalah gizi ganda pada penyandang down syndrome akan meningkat resiko terhadap masalah kesehatan yang lain. Jika dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masalah gizi yang dihadapi oleh anak DS cukup banyak, namun penilaian status gizi secara berkala pada anak DS masih jarang dilakukan. Hal ini disebabkan grafik pertumbuhan yang digunakan sebagai standar penilaian status gizi pada anak DS masih kurang familiar bagi pengasuh anak DS. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan mini webinar penilaian status gizi anak DS agar pemantauan status gizi anak DS dapat dilakukan secara berkala.

Kegiatan ini berlangsung dengan baik, hal ini terlihat dari keaktifan peserta webinar saat sesi diskusi atau tanya jawab selama webinar berlangsung. Selain itu kegiatan diskusi juga dilanjutkan melalui Whatsapp group. Pemberian edukasi gizi efektif mengenai pemantauan status gizi anak dengan DS ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat anak bahwa pemantauan status gizi juga penting untuk dilakukan bukan hanya pada anak sehat tetapi juga pada anak dengan kondisi khusus. Selain itu, e-booklet yang diberikan dapat dijadikan media untuk memantau status gizi anak DS bagi para praktisi baik itu tenaga kesehatan, kader, pengasuh maupun orangtua yang memiliki anak dengan DS.

 <p><b>Metode</b></p>	
<p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pemberian edukasi gizi melalui metode ceramah, diskusi dan penggunaan media booklet. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam 2 tahap yaitu edukasi penilaian status gizi pada anak DS melalui webinar kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi media edukasi berupa booklet melalui platform digital Whatapps group kepada peserta webinar.</p>	
 <p><b>Skema LITABMAS</b></p> <p>Abdimas Unggulan Program Studi</p>	 <p><b>Ucapan terimakasih</b></p> <p>Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan ini terutama LPPM Universitas Esa Unggul, komunitas Sahabat Gizi dan peserta webinar.</p>

**DAFTAR PUSTAKA**

- AbdAllah AM., Raffa S, Alaidaroos T, Obaid R, Abuznada J. 2013. Nutritional status of some children and adolescents with down syndrome in Jeddah. *Life Science Journal*. 10(3).
- Gibson R. 2005. *Principle of nutritional assessment*. (2 ed.). New York: Oxford University Press.
- Kemendes RI. 2013. Laporan Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013.
- Mahan LK, Raymond JL. 2017. *Krause's food & the nutrition care process*. (14th ed.). Canada: Elsevier Inc.
- Pratama MF. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak down syndrome usia 8-12 tahun di Bogor. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rahmawati LA. 2016. Hubungan antara persepsi ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, pola konsumsi pangan, dan aktivitas fisik dengan status gizi anak down syndrome. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Samarkandy MM, BA Mohamed, AA Al-Hamdan. 2012. Nutritional assessment and obesity in down syndrome children and their siblings in Saudi Arabia. *Saudi Medical Journal*. 33(11):1216–21.
- Senna Rodrigues B, L Campos Pellanda, CB Andreatta Gottschall. 2012. Nutritional assessment of children and teenagers with down syndrome and congenital cardiopathy. *Revista Chilena De Nutrición*. 39(2):151–58.
- Zemel BS, Papanicolaou M, Stallings VA, Hall W, Schadt K, Freedman DS, Thorpe P. 2015. Growth charts for children with down syndrome in the United States. *Pediatrics*. 136(5):e1204–11.